

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018  
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026  
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian  
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## **PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT SEKAR LAUT TBK PERIODE 2014-2023**

**Elia Putri Khoeronika<sup>1</sup>, Kartono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: eliaakhoeronikaa@gmail.com dosen01012@unpam.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Sekar Laut Tbk periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Koefisien Korelasi, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dimana nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,324 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi ( $0,757 > 0,05$ ), secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dimana nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,863 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi ( $0,112 > 0,05$ ), secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dimana nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $-1,070 < 2,44691$ ) dan nilai signifikansi ( $0,326 > 0,05$ ). Sedangkan secara simultan modal kerja, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dimana  $f$  hitung  $< f$  tabel ( $2,766 < 4,760$ ) dan nilai signifikansi ( $0,134 > 0,05$ ) dan nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 37,1%, sedangkan sisanya 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Keywords:** Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Working Capital, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio on Return On Asset at PT Sekar Laut Tbk for the period 2014-2023. The sample used in this study is purposive sampling. This type of research uses quantitative research methods and the analytical techniques employed in this study are Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Coefficient Test, Correlation Coefficient Test, and Hypothesis Test. The result of the study partially show that the working capital variable does not have a significant effect on return on assets where the  $t$ -value  $< t$ -table ( $0,324 < 2,44691$ ) and the significance value ( $0,757 > 0,05$ ). Partially, the total asset turnover does not have a significant effect on return on assets where the  $t$ -value  $< t$ -table ( $1,863 < 2,44691$ ) and the significance value ( $0,112 > 0,05$ ). Partially, the debt to equity ratio does not have a significant effect on return on assets where the  $t$ -value  $< t$ -table ( $-1,070 < 2,44691$ ) and the significance value ( $0,326 > 0,05$ ). Meanwhile, simultaneously the working capital, total asset turnover, and debt to equity ratio do not have a significant effect on return on assets where the calculated  $f$ -value  $< f$ -table ( $2,766 < 4,760$ ) and the significance value ( $0,134 > 0,05$ ) and the coefficient of determination in this study is 37,1%, while the remaining 62,9% is influenced by other variables not used in this study.*

**Keywords:** Working Capital, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* and *Return On Asset*

## **PENDAHULUAN**

Industri manufaktur berkembang pesat dan menjadi salah satu sektor ekonomi paling berpengaruh di Indonesia seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan utamanya terdiri dari mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri ini berperan penting dalam meningkatkan produktivitas terkait penggantian impor dan perluasan ekspor, menciptakan kapasitas perolehan devisa serta meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan per kapita (Kementerian Perindustrian, 2024).

Salah satu subsektor manufaktur yang banyak berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri makanan dan minuman yang menjadi penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 38% dari total kontribusi sektor manufaktur (Kementerian Keuangan, 2024). Namun saat ini, perekonomian Indonesia sedang menghadapi beberapa seperti nilai tukar rupiah yang tidak stabil, harga komoditas dunia yang sering berubah-ubah, inflasi yang semakin tinggi, serta mahalannya biaya pengiriman barang dan tingginya suku bunga yang berpengaruh pada kinerja industri di dalam negeri.

Selain itu, semakin ketatnya persaingan antar perusahaan makanan dan minuman di Indonesia, perusahaan dituntut untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan sumber daya alam demi memenuhi kebutuhan pasar, serta maraknya produk dari perusahaan asing yang memasuki pasar dalam negeri membuat pengusaha harus mampu mengelola sumber dayanya dengan baik, meminimalkan pemborosan, dan menghasilkan produk dengan biaya yang efisien, serta menjaga kinerja keuangan agar tetap optimal. Tantangan-tantangan tersebut memperlihatkan pentingnya efisiensi untuk menjaga kinerja keuangan perusahaan. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT Sekar Laut Tbk yang merupakan perusahaan terbuka yang bergerak di industri makanan olahan seperti kerupuk, saos, bumbu instan yang dijual dengan merek FINNA. Berdiri sejak tahun 1966 di kota Sidoarjo dan telah berkembang menjadi salah satu pionir industri kerupuk di Indonesia.

Sebagai acuan dalam menilai kinerja keuangan sebelumnya dan menjadi dasar untuk membuat rencana ke depan dapat diukur dengan rasio keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola dengan baik dan pengukuran rasio keuangan harus dilakukan agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, pemerintah dan kreditor. Dari penjelasan di atas, disajikan kondisi Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* PT Sekar Laut Tbk periode 2014 sampai dengan 2023.

**Tabel 1 : Modal Kerja, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023**

TAHUN	MODAL KERJA (Ln)	TATO (Kali)	DER (%)	ROA (%)
2014	23,98	2,02	145	5,00
2015	24,15	1,98	148	5,32
2016	24,70	1,47	92	3,63
2017	24,74	1,44	107	3,61
2018	24,90	1,40	120	4,28
2019	25,17	1,62	108	5,68
2020	25,61	1,62	90	5,49
2021	25,98	1,53	64	9,51
2022	26,07	1,49	75	7,25
2023	26,68	1,40	57	6,09
<b>RATA-RATA</b>	<b>25,20</b>	<b>1,60</b>	<b>101</b>	<b>5,59</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Sekar Laut Tbk, data diolah oleh peneliti

Modal Kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan dan aktiva lancar lainnya guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan (Kasmir, 2021). Diketahui selama 10 tahun mengalami peningkatan setiap tahun. Modal kerja tertinggi pada tahun 2023 sebesar 26,68. Peningkatan modal kerja ini berasal dari kenaikan aset lancar atau penurunan hutang lancar yang menunjukkan peningkatan likuiditas perusahaan. Suatu perusahaan yang kekurangan modal kerja sulit menjalankan operasionalnya dengan baik. Namun, jika perusahaan memiliki modal kerja terlalu banyak, terutama uang tunai dan surat berharga, dana tersebut bisa tidak digunakan dengan efektif. Dana yang tidak dipakai ini menyebabkan investasi yang sia-sia.

*Total Asset Turnover* (TATO) mengalami fluktuasi dimana tahun 2014 terjadi TATO tertinggi sebesar 2,02 kali dan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,40 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri yaitu sebesar 2 kali, pada tahun 2014 menandakan bahwa PT Sekar Laut Tbk mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya secara efisien serta mendapat banyak penjualan dari setiap unit aset yang dimiliki (Kasmir, 2021). Sedangkan pada tahun 2018 yang masih dibawah standar industri karena pertumbuhan total aset yang tidak seimbang dengan peningkatan penjualan atau karena total aset yang kurang produktif digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa PT Sekar Laut Tbk masih kurang optimal dalam memanfaatkan aset sehingga penjualan menurun.

*Debt to Equity Ratio* (DER) terus mengalami penurunan. Jika dilihat pada tahun 2015 terjadi DER tertinggi sebesar 148% dan terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 57%. Sedangkan standar industri sebesar 90%, yang berarti tahun 2015 PT Sekar Laut Tbk lebih banyak menggunakan pendanaan dari pihak kreditur dibandingkan modal pemilik (Kasmir, 2021). Sedangkan tahun 2023 yang berada dibawah standar industri menandakan PT Sekar Laut Tbk lebih banyak menggunakan modal pemilik dibandingkan dana dari pihak kreditur. Semakin tinggi DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang (Thian, 2022). Bagi kreditur akan lebih aman jika memberikan pinjaman kepada debitur yang memiliki tingkat DER yang rendah karena menandakan bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang digunakan.

*Return On Asset* (ROA) selama 10 tahun mengalami fluktuasi yang signifikan. ROA tertinggi pada tahun 2021 sebesar 9,51% dan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,61%. Standar industri sebesar 20%, yang artinya belum mampu memaksimalkan pengelolaan aset yang dimiliki dalam menghasilkan lebih banyak laba dan masih berada jauh dibawah standar industri. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil atas pengembalian aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Thian, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, Ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan pemeriksaan ulang. Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat pentingnya informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan manajemen.

Berdasarkan latar belakang dari fenomena dan keadaan yang terjadi saat ini membawa penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Sekar Laut Tbk periode 2014-2023.

## METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena tujuannya adalah untuk mengetahui keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

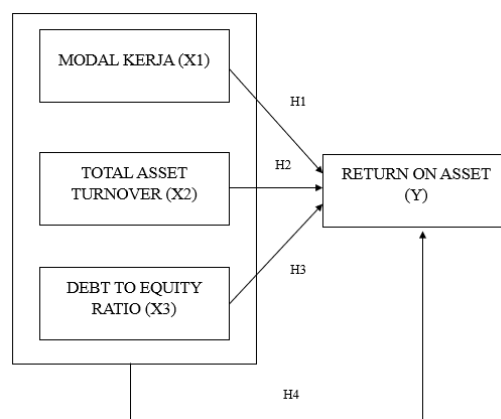
berlandaskan pada *filsafat positivisme*. Data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2023)

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk periode 2014-2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu berupa laporan keuangan periode 2014-2023 dari website resmi PT Sekar Laut Tbk yaitu <https://www.sekarlaut.com>.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, dan uji hipotesis.



**Gambar 1: Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang menjelaskan pola hubungan antara variabel yang ingin diteliti yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yaitu Modal Kerja (X1), Total Asset Turnover (X2), Debt to Equity Ratio (X3). Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu Return On Asset (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), dan standar deviation.

**Tabel 2: Hasil Uji Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	.04	.10	.0560	.01838
Modal Kerja	10	23.98	26.68	25.1980	.87351
TATO	10	1.40	2.02	1.5970	.22633
DER	10	.57	1.48	1.0060	.31220
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan data pada tabel di atas, uji deskriptif, data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023 yang sudah diolah menjadi ROA

dimana selama 10 tahun pengamatan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,10. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 0,0560 dan standar deviasi sebesar 0,01838.

Data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023 yang sudah diolah menjadi Modal kerja, data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023 yang sudah diolah menjadi Modal Kerja (Ln) dimana selama 10 tahun pengamatan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 23,98 dan nilai maksimum sebesar 26,68. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 25,1980 dan standar deviasi sebesar 0,87351.

Data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023 yang sudah diolah menjadi TATO dimana selama 10 tahun pengamatan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 1,40 dan nilai maksimum sebesar 2,02. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 1,5970 dan standar deviasi sebesar 0,22633.

Data yang dianalisis berdasarkan laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk Periode 2014-2023 yang sudah diolah menjadi DER dimana selama 10 tahun pengamatan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,57 dan nilai maksimum sebesar 1,48. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 1,0060 dan standar deviasi sebesar 0,31220.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Data berdistribusi normal apabila nilai Asymp sig (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai  $> 0,05$ .

**Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.01190598	
Most Extreme Differences	Absolute	.168	
	Positive	.168	
	Negative	-.124	
Test Statistic		.168	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.588	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.575
		Upper Bound	.601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,200. Maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2021). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam regresi salah satunya dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Tabel 4: Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

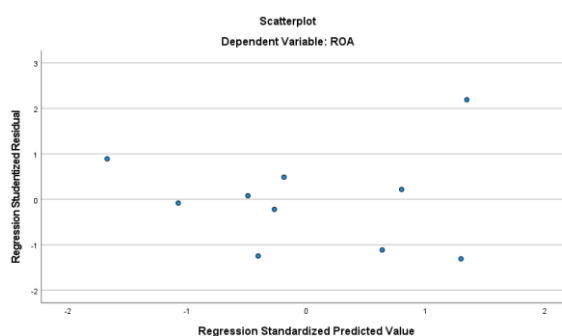
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.131	7.614
	TATO	.445	2.249
	DER	.103	9.705

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen. VIF variabel (X1) Modal Kerja sebesar 7,614, (X2) *Total Asset Turnover* sebesar 2,249 dan (X3) *Debt to Equity Ratio* sebesar 9,705. Nilai *tolerance* variabel (X1) Modal Kerja sebesar 0,131, (X2) *Total Asset Turnover* sebesar 0,445, dan (X3) *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,103. Maka dengan ini menunjukkan hasil *tolerance* > 0,10 dan hasil VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala Multikolinearitas diantara variabel bebas (independen).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2: Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas, terjadi sebaran titik yang menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau berkumpul di satu tempat. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi ini memenuhi syarat dan layak dilanjutkan untuk memprediksi *Return On Asset* sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio*

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2021).

**Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Durbin-Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.371	.01458	2.469

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,469. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai yang ada di tabel menggunakan  $\alpha = 5\%$ ,  $n = 10$  dan  $k = 3$ . Berdasarkan tabel DW didapatkan nilai batas bawah ( $dL$ ) = 0,5253 dan nilai batas atas ( $dU$ ) = 2,0163. Dengan ini didapat nilai  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$  ( $1,9837 \leq 2,469 \leq 3,4747$ ) menandakan tidak ada korelasi negatif (*no decision*). Dikarenakan berada di daerah ketidakpastian, maka untuk memperkuat hasil tersebut dapat dilakukan uji tambahan dengan menggunakan uji *Run Test*.

**Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan *Run Test***

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00007
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dalam penelitian ini yaitu 0,737, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Sehingga tidak ada masalah autokorelasi, hasil model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat independen dan tidak berkorelasi. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan untuk penelitian dan prediksi di masa mendatang.

### Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda untuk menguji lebih dari satu variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021).

**Tabel 7: Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.113	.423		-.267	.798
	Modal Kerja	.005	.015	.237	.324	.757
	TATO	.060	.032	.739	1.863	.112
	DER	-.052	.049	-.882	-1.070	.326

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Constant* sebesar -0,113, nilai Modal Kerja sebesar 0,005, nilai *Total Asset Turnover* sebesar 0,060, dan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,052 sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

$$Y = -0,113 + 0,005.x_1 + 0,060.x_2 - 0,052.x_3 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar -0,113 yang menunjukkan jika variabel independen yakni Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* berangka 0 (nol), maka nilai pada *Return On Asset* akan mengalami penurunan hingga -0,113.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Modal Kerja (X1) yaitu sebesar 0,005. Nilai tersebut menunjukkan tanda positif yang artinya bahwa kenaikan 1% dari variabel Modal Kerja akan menyebabkan kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,005. Semakin naik nilai Modal kerja akan semakin naik pula nilai *Return On Asset*.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Total Asset Turnover* (X2) yaitu sebesar 0,060. Nilai tersebut menunjukkan tanda positif yang artinya bahwa kenaikan 1% dari variabel *Total Asset Turnover* akan menyebabkan kenaikan *Return On Asset* sebesar 0,060. Semakin naik nilai *Total Asset Turnover* akan semakin naik pula nilai *Return On Asset*.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tanda negatif yang artinya bahwa kenaikan 1% dari *Debt to Equity Ratio* akan menyebabkan penurunan *Return On Asset* sebesar -0,052. Semakin naik nilai *Debt to Equity Ratio* akan semakin turun pula nilai *Return On Asset*.

### Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2021).

**Tabel 8: Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.371	.01458	2.469

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien korelasi (R) menghasilkan nilai sebesar 0,762. Maka nilai tersebut berada antara rentang 0,600 – 0,799 yang menunjukkan terdapat korelasi yang kuat, di mana terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2021). Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

**Tabel 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.371	.01458

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, Modal Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,371 atau 37,1%. Dari hasil pengujian tersebut menandakan bahwa variabel independen yaitu Modal Kerja, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi yang kurang kuat terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* sebesar 37,1%. Sedangkan sisanya sebesar 62,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Uji T (Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$  atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 10: Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.113	.423		-.267	.798
	Modal Kerja	.005	.015	.237	.324	.757
	TATO	.060	.032	.739	1.863	.112
	DER	-.052	.049	-.882	-1.070	.326

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji t variabel Modal Kerja di atas diketahui bahwa  $t \text{ hitung}$  sebesar 0,324, sedangkan nilai  $t \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k = 10 - 4 = 6$  yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  2,244691. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,757 yang berarti lebih dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{o1}$  diterima, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel Modal Kerja secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Variabel *Total Asset Turnover* di atas diketahui bahwa  $t \text{ hitung}$  sebesar 1,863, sedangkan nilai  $t \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k = 10 - 4 = 6$  yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  0,244691. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,112 yang berarti lebih dari 0,05. Dengan demikian,  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Variabel *Debt to Equity Ratio* di atas diketahui bahwa  $t \text{ hitung}$  sebesar -1,070, sedangkan nilai  $t \text{ tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k = 10 - 4 = 6$  yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  0,244691. Serta dihasilkan memperoleh tingkat signifikansi 0,326 yang berarti lebih dari 0,05. Dengan demikian  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{o3}$  diterima, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen semuanya atau salah satu yang mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  atau nilai

p-value F-statistik < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan. Apabila F hitung < F tabel atau nilai p-value F-statistik > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

**Tabel 11: Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	2.766	.134 <sup>b</sup>
	Residual	.001	6	.000		
	Total	.003	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, Modal Kerja

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F hitung sebesar 2,766 dan nilai F tabel sebesar 4,76. Nilai F tabel didapat dari banyaknya sampel yang digunakan ( $n = 10$ ), banyaknya variabel yang diteliti ( $k = 4$ ), taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05,  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df_2 = n - k = 10 - 4 = 6$ ). Sehingga didapat tingkat signifikansi sebesar 0,134 yang berarti nilainya diatas 0,05 yang artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sekar Laut Tbk.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas baik secara parsial maupun simultan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

### **Pengaruh Modal Kerja terhadap Return On Asset**

Dari hasil uji t variabel Modal Kerja diketahui bahwa t hitung sebesar 0,324, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 10 - 4 = 6$ ) yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan t hitung  $0,324 < t$  tabel 2,44691. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,757 yang berarti lebih dari 0,05. Dengan demikian H<sub>a1</sub> ditolak dan H<sub>01</sub> diterima, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel Modal Kerja secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Dumilah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Modal Kerja secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Incipna Indonesia periode 2017-2021.

### **Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return On Asset**

Dari hasil uji t variabel Total Asset Turnover diketahui bahwa t hitung sebesar 1,863, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 10 - 4 = 6$ ) yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan t hitung  $1,863 < t$  tabel 2,44691. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,112 yang berarti lebih dari 0,05. Dengan demikian, H<sub>a2</sub> ditolak dan H<sub>02</sub> diterima yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Fitriana et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset**

Dari hasil uji t variabel Debt to Equity Ratio diketahui bahwa t hitung sebesar -1,070, sedangkan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - k = 10 - 4 = 6$ ) yaitu sebesar 2,44691, sehingga jika dibandingkan menghasilkan t hitung  $-1,070 < t$  tabel 2,44691. Serta dihasilkan memperoleh tingkat signifikansi 0,326 yang berarti lebih

dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Alif firmansyah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

### **Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Sekar Laut Tbk periode 2014 – 2023**

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2,766 dan nilai F tabel sebesar 4,76. Nilai F tabel didapat dari banyaknya sampel yang digunakan ( $n = 10$ ), banyaknya variabel yang diteliti ( $k = 4$ ), taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05,  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ ,  $df_2 = n-k = 10-6 = 4$ ). Sehingga didapat tingkat signifikansi sebesar 0,134 yang berarti nilainya diatas 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Modal Kerja, *Total Asset Turnover*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Sekar Laut Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nimas Fitriana & dkk (2023) yang menunjukkan bahwa Modal kerja, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### **SIMPULAN**

1. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dibuktikan dari t tabel 2,244691 > t hitung 0,324. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,757 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dibuktikan dari t tabel 2,244691 > t hitung 1,863. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,112 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
3. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dibuktikan dari t tabel 2,244691 > t hitung -1,070. Serta dihasilkan tingkat signifikansi 0,426 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
4. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Kerja (X1), *Total Asset Turnover* (X2), dan *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dibuktikan dari F hitung < F tabel (2,766 < 4,76). Serta dihasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,134 dimana angka tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, R.A. (2020). Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. Malang: AE Publishing. ISBN 978-623-6530047.
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing. ISBN 978-602-9400-60-1.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. ISBN 978-623-93757-4-4.

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana. ISBN 978-602-422-875-0.
- Agusfianto, N.P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maksudi, A., Murjana, I.M., Jusmarni., Rachmawati, T., Hariyanti., Andayani, N.S.U., & Nursansiwati, D.A. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Lombok Barat: Seval Literindo Kreasi. ISBN 978-623-99311-6-2.
- Elbadiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish. ISBN 978-623-02-6251-7.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Undip. ISBN 9797040151.
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo. ISBN 978-602-050-425-4.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. ISBN 978-602-375-540-0.
- Hasan, S., Elpisah., Sabtohadhi, J., Nurwahidah., Abdullah., & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: CV Pena Persada. ISBN 978-623-455-271-3.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. ISBN 978-602-5891-76-2.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Perspektif Warrant Buffet*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. ISBN 978-623-02-6582-2.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. ISBN 978-602-453-208-6.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan.. Cetakan Ketigabelas*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. ISBN 978-602-425-945-7.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia, ISBN 978-602-1186-37-4.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Putranto, A. H., Arfianty., Muangsal., Supyan, I. S., Kurniawan, R., Harahap, L. R., & Soegiarto, D. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Widina Media Utama. ISBN 978-623-459-7110.
- Novitasari, E. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Manajemen: Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. Solok: Insan Cendekia Mandiri. ISBN 978-623-348-2608.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-5336.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rahmiati & Zulvia, Y. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. ISBN 978-623-231-9219.
- Krisnaldy. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan PT.Indofood.Tbk Pada Priode 2008-2017. *Jurnal MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 95 -103. <https://doi.org/10.33753/madani.v3i1.91>
- Dumilah, R., Darsita, I., & Nurcahayati, S. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Incipna Indonesia. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(2), 239–244. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i2.29571>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 457-465. <https://doi.org/10.37481/Sjr.V5i2.481>
- Lisdawati, L., Yusrina, Y., Saputra, P. Perdana ., Daryanto, D., & Hamdiah, H. (2023). Pengaruh Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.55182/jnp.v3i1.234>
- Fitriana, N., Harjanti, R., & Yuwono, M. (2023). Pengaruh Rasio Modal Kerja, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 10(6), 1829-1840. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i6.37396>
- Kurniawati, C. (2022). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112. [doi:10.32503/jck.v1i2.2832](https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832)
- Rompas, I. M. L., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 833-843. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46377>
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 57–67. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.447>
- Rambe, I., Arif, M., & Zulaspanti, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147-161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 49–57. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1163>
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *KURS: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5(1), 58-69. <https://ejournal.PelitaIndonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/KURS/Article/View/728>
- Michela, A, Z., Tatyana, T., Artini, N.M., Hendriyani, M. (2024). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 82-88. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.508>